

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pembangunan yang dilakukan pemerintah pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Peningkatan kesejahteraan ditandai dengan adanya peningkatan/ perbaikan kondisi baik secara sosial maupun secara ekonomi. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah lembaga yang bertugas menyelenggarakan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat, yang menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pelaksanaan urusan Pemerintah daerah Provinsi.

Semakin cepatnya laju perkembangan di Indonesia. BAPPEDA memiliki peran yang sangat krusial dalam menyusun *masterplan* suatu daerah baik di bidang ekonomi, pendidikan dan lain lain. Sehingga Kantor BAPPEDA Jawa Barat dituntut untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin kompleks sehingga menciptakan Kantor BAPPEDA yang representatif memberikan kondisi yang lebih professional, fungsional, efisien, efektif, nyaman.

Salah satu konsep yang dapat diambil yaitu pendekatan harmonisasi ruang dalam dan ruang luar yang merupakan keselarasan di setiap perancangan ruang dalam dan luar sehingga menghasilkan suatu kenyamanan baik *visual* dan *spatial* yang mendukung aktifitas pengguna, minim tingkat stress serta meningkatkan kualitas iklim mikro pada site serta menciptakan *spatial* yang berbeda melalui pada bangunan Kantor Pemerintahan BAPPEDA. Konsep ini diangkat selaras dengan visi misi dari BAPPEDA yaitu meningkatkan keselarasan pembangunan di daerah antara pembangunan sektoral dan pembangunan regional dan menjamin laju perkembangan, pembangunan di Provinsi Jawa Barat.

1.1.2 Belakang Lokasi

Bangunan BAPPEDA Jabar terletak di lokasi yang strategis dan memiliki kemudahan akses. Bangunan BAPPEDA dibangun di kawasan yang mengalami kemajuan, Dekat dengan pusat pemerintahan, pusat bisnis dan fasilitas penunjang publik lainnya yang akan memberikan kemudahan pengguna kantor dan tamu dalam mengakses aktifitas lain di luar kantor. Topografi pada kawasan Bandung Barat ini dapat dikategorikan dataran tinggi yang memiliki rata-rata ketinggian 690 - 730 Dpl sehingga memberikan suasana sejuk, nyaman dan tentram. Kondisi topografi berbukit dengan pemandangan Bandung yang memberikan kesan nyaman pada bangunan serta kawasan ini merupakan kawasan dalam bangunan bersejarah. Lokasi yang berada di Jalan Insinyur H. Djuanda no 287 Bandung ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui penduduk dalam kota dan maupun luar kota sekaligus menjadi penghubung kota Bandung dan lembang dan jalan sekunder di Jalan Dago Asri sebagai jalan penghubung dengan kompleks perumahan. Fasilitas yang disediakan di kawasan BAPPEDA Jabar ini diantaranya dilalui bus damri, fasilitas perbelanjaan serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi dapat diakses oleh tamu berasal dari luar kota.

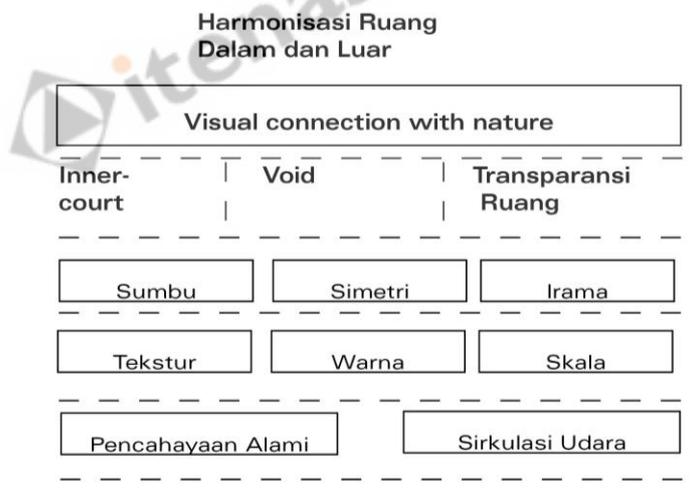
1.2 Judul Proyek

Judul proyek pada bangunan kantor Pemerintahan ini adalah **Perancangan Kantor BAPPEDA Jabar dengan Penerapan Harmonisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar.**

1. Perancangan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, perbuatan merancang bangunan itu dilakukan oleh seorang ahli yang masih muda.
2. Kantor menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Kantor merupakan sebuah balai (Ruang, gedung dan rumah) tempat yang digunakan untuk mengurus suatu pekerjaan (suatu instansi atau perusahaan); tempat bekerja.

3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, disingkat Bappeda, adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur/Bupati/Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Gubernur/Bupati/Wali kota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah
4. Penerapan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, perbuatan menerapkan
5. Harmonisasi ruang dalam dan ruang luar adalah suatu keselarasan atau kesinambungan antara suatu olahan ruang dalam dan ruang luar sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengguna.

1.3 Tema Perancangan



Bagan 1.1 Tema Perancangan

Berdasarkan **Bagan 1.1** di atas Tema yang diangkat dalam bangunan Kantor Pemerintahan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat ini adalah Harmonisasi ruang dalam dan ruang luar. Disampaikan oleh Ching (2000) dimana terdapat prinsip-prinsip tambahan yang dapat dipakai untuk menciptakan tatanan dalam suatu komposisi arsitektur yang merupakan suatu kondisi dimana setiap bagian dari seluruh

komposisi saling berhubungan dengan bagian lain dengan tujuan menghasilkan suatu susunan yang harmonis. Sebuah bangunan dapat hadir bersama-sama secara konseptual dan perseptual dalam keseluruhan tatanan menjadi sebuah kesatuan yang menimbulkan keharmonisan.

Prinsip dipilih berdasarkan hasil analisa ruang luar tapak (eksterior) dan ruang dalam (interior) untuk menciptakan suatu keseimbangan serta menciptakan iklim mikro bangunan yang nyaman. Keunggulan dari unsur ini yaitu dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi para pengguna bangunan dan pengunjung gedung kantor dan pengguna dibuat seolah olah merasa berada di ruang luar walaupun berada di ruang dalam. Penerapan harmonisasi ruang dalam dan luar dirasa sesuai dengan kebutuhan Kantor Pemerintahan. Dengan penerapan konsep tersebut memungkinkan manusia untuk dapat meningkatkan tingkat kenyamanan fisik dan improvisasi kesehatan dari manusia itu sendiri. (Almusaed, A. ,2011) Dengan menciptakan suatu keseimbangan antara ruang dalam dan luar serta penggabungan dengan unsur alam yang dapat memberi manusia sejumlah manfaat seperti dapat mengurangi stress, meningkatkan pencahayaan alami dan memiliki sirkulasi udara yang baik. (Molthrop, 2012)

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a. Menciptakan Harmonisasi antara pengguna dengan ruang ruang disekitarnya.
- b. mengarahkan bentuk bangunan sesuai dengan tuntutan program ruang dengan kebutuhan ruang yang akan direncanakan.
- c. Merancang penempatan ruang fasilitas sesuai dengan hirarki yang berurutan dari *public*, *semi public*, *private* hingga *service*.
- d. Merancang penataan jalur sirkulasi yang tepat antara jalur keluar masuk transportasi dan jalur pejalan kaki dibuat nyaman mungkin sehingga walkable bagi penggunanya.

- e. Perencanaan aksesibilitas menuju sirkulasi yang ramah dan mudah untuk diakses.

1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Bangunan tanggap terhadap iklim tropis di Indonesia dan klimatologis kota Bandung.
- b. Merencanakan desain dan pemilihan material bangunan.
- c. Bangunan mencerminkan sebagaimana fungsinya yaitu Kantor BAPPEDA Jabar.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a. Memperhatikan regulasi yang berlaku di lokasi.
- b. Aksesibilitas menuju bangunan ataupun tapak harus melalui perencanaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.
- c. Merancang sirkulasi kendaraan agar tidak terjadi *crossing*.

1.5 Tujuan Proyek

- a. Terciptanya bangunan kantor pemerintahan yang memadai dari aspek fungsi, struktural, konstruksi, utilitas, fisika bangunan dan aspek lainnya.
- b. Menyediakan dan memudahkan sarana dan prasarana bagi masyarakat bandung dalam melaksanakan kegiatan sosial, ekonomi, budaya maupun pemerintahan.
- c. Menciptakan harmonisasi yang nyaman pada ruang dalam dan luar pada bangunan kantor sehingga mendukung aktifitas pengguna, meningkatkan produktifitas pengguna.
- d. Membuat suatu nuansa tersendiri pada bangunan pemerintahan yaitu suatu bangunan pemerintahan yang menyikapi ruang luar dan dalam sehingga terjadi kesan nyaman, tenang.
- e. Menciptakan bangunan kantor yang nyaman dengan memanfaatkan keadaan iklim sebagai potensi.
- f. Merancang bangunan pemerintahan dengan menciptakan ruang-ruang yang fungsional sesuai dengan ketentuan untuk kegiatan perkantoran.

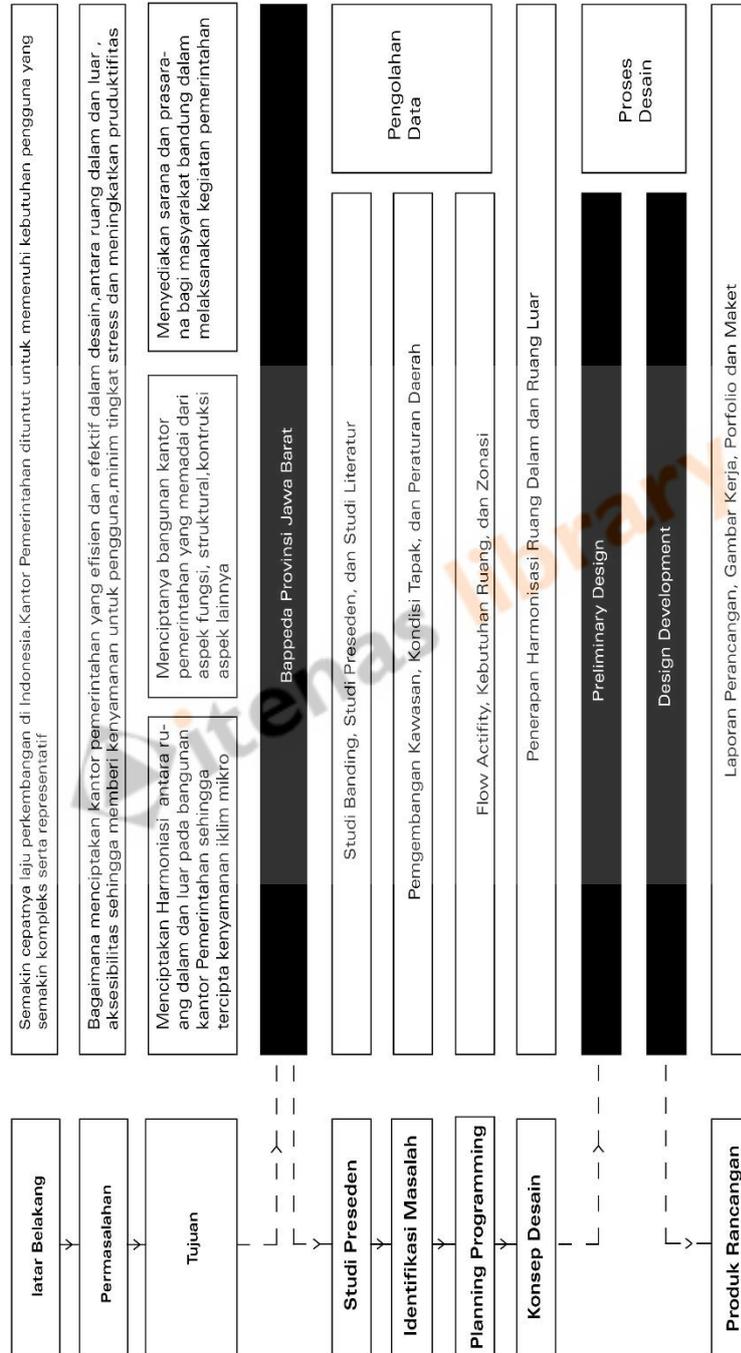
1.6 Metoda Perancangan

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metode pendekatan perancangan yang bertujuan menyelaraskan ide dengan realita yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan kantor Pemerintahan dan buku panduan sesuai tema.
- b. Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.
- c. Studi Banding dengan cara mendalami dan mengenal baik dengan mengunjungi langsung maupun survey internet pada bangunan yang sejenis.
- d. Melakunan sesi tanya jawab dengan pihak pihak terkait yang berkompeten guna mendapatkan data, keterangan, maupun masukan untuk perancangan proyek.
- e. Pengolahan data yang telah terkumpul kemudian diolah agar mendapatkan yang sebenar-benarnya dalam perancangan kantor BAPPEDA Jawa Barat dengan pendekatan Harmonisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar.

1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan Kantor Pemerintahan ini dijelaskan pada **Bagan 1.2.**



Bagan 1. 2 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini terbagi ke dalam beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan kantor pemerintahan

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor pemerintahan berdasarkan hasil analisis.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan konsep awal perancangan kantor pemerintahan fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap *finishing*.